

**PENERAPAN *LESSON STUDY* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
WORDWALL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 6**

**Miyen Rara Sapitri¹, Hikma Dinti Arsyia Perdana², Dwi Aria Nopela³, Weny
Safitri⁴, Wenni Anjarsari⁵, Neza Agusdianita⁶**

Alamat e-mail : miyenrarasapitri@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to implement the application of lesson study using Wordwall media in improving the quality of mathematics learning for grade 6 students. Learning methods in elementary schools are often still teacher-centred, so students tend to memorize without understanding the context. Lesson study is implemented through four stages: planning (*plan*), implementation (*do*), observation (*see*), and reflection (*act*). The research used a qualitative approach with a case study type, involving 10 grade 6 students as subjects. At the planning stage, the teacher prepares a Wordwall-based learning tool. The *do* stage involves implementing interactive learning. Observation (*see*) is carried out to observe student activities, while the reflection (*action*) stage is used to understand and improve learning strategies. The research results show a significant increase in students' understanding of mathematical concepts, which is reflected in the average score which continues to increase in each cycle. Apart from that, students' active participation in discussions and collaboration has also increased. Implementing Wordwall helps create a more creative and innovative learning atmosphere, so that students are more motivated to learn. Thus, Lesson Study based on Wordwall media is effective in improving the quality of mathematics learning, both in terms of understanding concepts and active student involvement.

Keywords: Lesson Study; Wordwall Media; Learning Quality; Mathematics; Collaborative Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan lesson study dengan media Wordwall dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika bagi siswa kelas 6. Metode pembelajaran di sekolah dasar sering kali masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung menghafal tanpa memahami konteks. Lesson study diterapkan melalui empat tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), observasi (*see*), dan refleksi (*act*). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, melibatkan 10 siswa kelas 6 sebagai subjek. Pada tahap *plan*, guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis Wordwall. Tahap *do* melibatkan pelaksanaan pembelajaran interaktif. Observasi (*see*) dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa, sedangkan tahap refleksi (*act*) digunakan untuk mengevaluasi dan

memperbaiki strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika siswa, yang tercermin dari nilai rata-rata yang terus meningkat di setiap siklus. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kolaborasi juga mengalami peningkatan. Penerapan Wordwall membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, lesson study berbasis media Wordwall efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterlibatan siswa secara aktif.

Kata Kunci: lesson study; media Wordwall; kualitas pembelajaran; matematika; pembelajaran kolaboratif

A. Pendahuluan

Lesson Study adalah proses pengembangan kompetensi profesional guru secara sistematis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh 4–6 guru dalam kelompok yang bersama-sama merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu guru bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, sementara anggota lain menjadi pengamat. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan rencana pembelajaran di siklus berikutnya. Menurut Sudrajat (2008), Lesson Study mendorong terbentuknya learning society yang konsisten memperbaiki kualitas pembelajaran. Tahapan Lesson Study meliputi: (1) Plan, menyusun rancangan pembelajaran yang efektif, (2) Do, pelaksanaan pembelajaran oleh guru model dengan observasi oleh rekan kelompok, dan (3) See, refleksi untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pembelajaran. Namun, di lapangan, pembelajaran

sering berpusat pada guru, berorientasi materi, dan kurang kontekstual, sehingga siswa hanya menghafal tanpa memahami atau menerapkan ilmunya. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu strategi pembelajaran yang menarik dan kontekstual, seperti menggunakan permainan interaktif. Media Wordwall, dengan fitur yang mempermudah aktivitas belajar siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Lesson Study menggunakan Wordwall dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas 6.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan pengungkapan fakta melalui pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dalam konteks yang kompleks dan holistik (Straus & Corbin, 2008 dalam

Murdiyanto, 2020). Metode studi kasus diterapkan untuk menggali proses pembelajaran matematika menggunakan media Wordwall dalam kerangka lesson study, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 6. Desain penelitian dirancang agar dapat direproduksi, dengan prosedur yang dijelaskan secara rinci untuk memastikan validitas ilmiah, termasuk tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Modifikasi dalam desain dilakukan untuk menyesuaikan dengan konteks pembelajaran dan media yang digunakan.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan secara langsung untuk memahami dinamika pembelajaran di kelas. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, dan pengamat untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait penggunaan media Wordwall. Selain itu, analisis dokumen mencakup pengkajian silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif melalui tiga pendekatan utama, yaitu analisis tematik untuk mengelompokkan data menjadi tema-tema utama, analisis naratif untuk mengembangkan cerita dari data yang terkumpul, dan analisis interaktif yang melibatkan proses iteratif dalam pengumpulan dan analisis data untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Lesson Study dengan menggunakan media Wordwall dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas 6. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

– Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, pengenalan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 64%, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 60%. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan metode tradisional. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika.

– Hasil Siklus II

Setelah melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari siklus pertama, siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi 86%, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 90%. Penggunaan media Wordwall yang interaktif membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Observasi juga mencatat

peningkatan dalam diskusi kelompok dan kolaborasi antar siswa.

Penerapan Lesson Study dengan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas 6.

1. Interaktivitas Media Wordwall

Media Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan edukatif yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif. Melalui kuis dan permainan interaktif, siswa dapat menguji pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Sulistianik et al., 2024).

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Siklus pertama menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan keterlibatan, masih ada siswa yang kurang aktif. Namun, pada siklus kedua, peningkatan partisipasi dan kolaborasi antar siswa terlihat jelas. Ini menunjukkan bahwa penerapan Lesson Study tidak hanya berfokus pada hasil belajar individu tetapi juga pada dinamika kelompok (Ningrum & Ibrahim, 2023).

3. Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan

Proses refleksi setelah setiap siklus memungkinkan guru untuk mengevaluasi strategi

pengajaran mereka dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa (Rahmawati & Rulviana, 2024). Dengan memperhatikan umpan balik dari siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Dampak Terhadap Pemahaman Konsep

Peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat dari nilai akhir tetapi juga dari kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika yang lebih kompleks. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi seperti pecahan dan geometri setelah menggunakan media Wordwall (Tiara et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Wordwall, sebuah platform media interaktif, telah terbukti sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan berbagai fitur interaktif seperti permainan kata, kartu kata, dan teka-teki silang, Wordwall berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Konsep "belajar sambil bermain" yang diusung Wordwall terbukti ampuh dalam menjaga antusiasme siswa, sehingga mereka tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mudah bosan. Penggunaan Wordwall telah terbukti meningkatkan minat, motivasi, dan

semangat belajar siswa. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran matematika, karena mereka merasa seperti sedang bermain game yang menyenangkan. Hal ini berdampak positif pada hasil belajar siswa, karena siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika dan lebih termotivasi untuk belajar (Hadi et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018) menunjukkan bahwa Wordwall memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai media dan sumber belajar yang kaya. Guru dapat dengan mudah membuat berbagai tugas interaktif menggunakan Wordwall, seperti teka-teki silang, teka-teki pencarian kata, kartu kata, dan banyak lagi. Wordwall terbukti sebagai alat yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan kemampuannya untuk membuat belajar lebih interaktif dan menyenangkan, Wordwall dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep matematika, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas penggunaan Wordwall dalam pembelajaran matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018) dengan judul "Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda" menemukan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Penelitian ini mendukung temuan penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Agus Mujahidin et al. (2021) dengan judul "Pemanfaatan Media Belajar Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti" juga menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran daring, termasuk Wordwall, dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan semangat dan jiwa aktif, dan meningkatkan prestasi peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Imanulhaq & Prastowo (2022) dengan judul "Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah" juga mendukung temuan penelitian saat ini. Penelitian ini menemukan adanya

perubahan sikap setelah siswa menggunakan media edugame Wordwall dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta mengubah sikap mereka terhadap pembelajaran matematika.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan game edukasi berbasis Wordwall memiliki manfaat positif dalam pembelajaran matematika. Wordwall dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika. Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Penerapan Lesson Study berbasis media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas 6. Media interaktif Wordwall, yang menggabungkan elemen permainan dengan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menarik dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika siswa, yang tercermin dalam kenaikan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua, serta meningkatnya partisipasi aktif siswa

dalam diskusi dan kolaborasi.

Wordwall juga berkontribusi pada motivasi belajar siswa, menjadikan mereka lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini memberikan peluang untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat diaplikasikan lebih luas dalam mata pelajaran lain atau konteks pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mujahidin, A., Hanifa Salsabila, U., Luthfi Hasanah, A., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative*, 1(2), 552–560.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Imanulhaq, R., & Prastowo, A. (2022). Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 33–41.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media WordWall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. In *JPk* (Vol. 4, Issue 1).

- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematisasi Penelitian Kualitatif). In Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx
- Ningrum, A., & Ibrahim, M. (2023). Penerapan Gamifikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Muatan Matematika Materi i Satuan Waktu Kelas II Sdn Kaliasin VII / 286 Surabaya. *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU)*, 02(November), 282–287.
- Sudrajat, A. (2008). Lesson study untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. www.duniaguru.com.
- Sulistianik, Budiyono, Fansuri, K., Agus, Sumarliani, & Waldiasih, H. I. (2024). Penerapan Pbl Berbasis Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pembagian Pecahan Siswa Kelas Vi Sdn Gading Vii Surabaya. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 358–364.
- Rahmawati, L., & Rulviana, V. (2024). Penerapan Media Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Journal Innovation in Education*, 2(4).
- Tiara, L. A., Sudarmiani, & Kuntari, N. (2024). Penggunaan Media Kuis (Wordwall) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Vi Di Sdn Nglandung 02 Madiun. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(11).
- Waluyo Hadi, Yofita Sari, & Nadra Maulida Pasha. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 14(2), 466-473. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>